

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT INVESTASI SECARA ONLINE PADA GEN Z DI KOTA PEKANBARU

Bima Putra Pratama Istia, Rian Rahmat Ramadhan, Bakaruddin

Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: bimaistia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap minat investasi secara online pada Gen Z di Kota Pekanbaru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 160 responden Generasi Z yang berdomisili atau beraktivitas di Kota Pekanbaru dan mengetahui mengenai investasi online. Sampel ditentukan dengan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan Google Forms pada 1 sampai dengan 10 Agustus 2026 dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 26.0 melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sedangkan pendapatan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Nilai R Square sebesar 0,709 dan Adjusted R Square sebesar 0,703 menunjukkan bahwa 70,3% variasi minat investasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 29,7% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Kata Kunci: literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, minat investasi, Generasi Z

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat di era digital telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam dunia keuangan dan investasi. Kemudahan akses internet dan proliferasi perangkat pintar telah menciptakan ekosistem investasi online yang semakin terjangkau dan dapat diakses oleh siapa saja, termasuk Generasi Z (Gen Z). Gen Z, yang umumnya didefinisikan sebagai generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan teknologi digital sehingga akrab dengan berbagai platform digital, termasuk platform investasi online.

Secara demografis, Kota Pekanbaru memiliki kelompok usia muda yang besar. Berdasarkan data BPS Kota Pekanbaru tahun 2024, jumlah penduduk tercatat sekitar 1,14 juta jiwa, dengan kelompok usia 10–14 tahun sebanyak 108.950 jiwa, 15–19 tahun sebanyak 83.670 jiwa, 20–24 tahun sebanyak 95.290 jiwa, dan 25–29 tahun sebanyak 94.750 jiwa. SUPAS 2025 yang dirilis BPS Provinsi Riau juga mencatat Generasi Z

sebagai kelompok generasi terbesar di Provinsi Riau dengan proporsi 26,70 persen (BPS Kota Pekanbaru, 2024; BPS Provinsi Riau, 2026).

Pertumbuhan investor pasar modal Indonesia menunjukkan tren yang pesat dan didominasi oleh kalangan muda. Berdasarkan data KSEI, jumlah investor pasar modal nasional per akhir 2025 mencapai 20,32 juta Single Investor Identification (SID), tumbuh 37% dibandingkan tahun sebelumnya, dan generasi muda usia di bawah 30 tahun mendominasi dengan porsi lebih dari 52% (KSEI, 2025). Di Riau, jumlah investor pasar modal juga terus berkembang dan Kota Pekanbaru menjadi salah satu wilayah dengan kontribusi investor terbesar.

Minat investasi online merupakan kecenderungan individu untuk tertarik, mencari informasi, dan berencana melakukan investasi melalui platform digital. Pra-survey terhadap 30 responden Gen Z di Pekanbaru menunjukkan 15 responden (50,00%) sangat berminat dan sudah berencana mulai berinvestasi, 14 responden (46,67%) berminat tetapi masih mencari informasi lebih lanjut, 1 responden (3,33%) kurang berminat, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak berminat.

Pra-survey juga menunjukkan bahwa 83,33% responden memahami investasi online pada tingkat mendalam maupun dasar, 70% responden memiliki kondisi pendapatan yang memungkinkan untuk berinvestasi, dan 83,34% responden menunjukkan kecenderungan gaya hidup yang berorientasi pada menabung atau menyeimbangkan konsumsi dan investasi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya minat yang tinggi, tetapi masih terdapat perbedaan tingkat pemahaman, kemampuan finansial, dan pola hidup yang relevan untuk dikaji.

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pengelolaan keuangan. Pendapatan berkaitan dengan kemampuan menyediakan dana untuk investasi, sedangkan gaya hidup mencerminkan pola penggunaan waktu, uang, dan sumber daya. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan ketiga variabel tersebut dengan keputusan atau minat investasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap minat investasi secara online pada Gen Z di Kota Pekanbaru, baik secara parsial maupun simultan.

Tabel 1. Hasil Pra-survey Minat Investasi Online

Pernyataan	Jumlah	%
Sangat berminat dan sudah berencana mulai berinvestasi	15	50,00
Berminat tetapi masih mencari informasi lebih lanjut	14	46,67
Kurang berminat untuk investasi online	1	3,33
Tidak berminat untuk berinvestasi online	0	0,00

Sumber: Data diolah (2026)

KAJIAN PUSTAKA

Minat investasi secara online merupakan kecenderungan individu untuk tertarik mempelajari investasi online, memiliki keinginan untuk mulai berinvestasi, mencari informasi investasi, serta merencanakan alokasi dana untuk investasi (Artanti & Hidayat, 2023).

Literasi keuangan dalam penelitian ini diukur melalui pengetahuan keuangan dasar, pemahaman produk investasi, perencanaan keuangan jangka panjang, dan pemahaman risiko investasi (Hanum & Kusumawati, 2025). Literasi keuangan yang baik diharapkan membantu individu memahami produk dan risiko investasi sehingga meningkatkan keyakinan dalam mengambil keputusan investasi. Namun, penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak selalu berpengaruh langsung terhadap minat investasi.

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan pendapat. Penelitian ini menggunakan indikator pola pengeluaran konsumsi, pengaruh media sosial terhadap belanja, prioritas penggunaan pendapatan, dan frekuensi belanja daring (Fitrianti et al., 2024). Gaya hidup yang terencana dan berorientasi pada masa depan diperkirakan mendukung minat investasi, sedangkan gaya hidup konsumtif dapat mengurangi dana yang tersedia untuk investasi.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian adalah: H1 literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi secara online; H2 pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi secara online; H3 gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat investasi secara online; dan H4 literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi secara online.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Minat Investasi Online (Y)	Ketertarikan mempelajari investasi; keinginan mulai berinvestasi; pencarian informasi; rencana alokasi dana untuk investasi	Likert
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan keuangan dasar; pemahaman produk investasi; perencanaan keuangan jangka panjang; pemahaman risiko investasi	Likert
Pendapatan (X2)	Besaran pendapatan bulanan; sumber-sumber pendapatan; alokasi pendapatan untuk investasi; kemampuan menabung	Likert
Gaya Hidup (X3)	Pola pengeluaran konsumsi; pengaruh	Likert

media sosial terhadap
belanja; prioritas
penggunaan pendapatan;
frekuensi belanja daring

Sumber: Skripsi Bima Putra Pratama Istia (2026)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilaksanakan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Populasi penelitian adalah Generasi Z yang lahir pada rentang 1997–2012 dan berdomisili atau beraktivitas (kuliah/bekerja) di Kota Pekanbaru. Sampel ditentukan menggunakan purposive sampling. Kriteria responden adalah berdomisili atau beraktivitas di Pekanbaru, mengetahui investasi online, serta memenuhi karakteristik responden penelitian. Berdasarkan pedoman Hair et al. (2019), penelitian menggunakan 16 indikator dan melibatkan 160 responden.

Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan Google Forms pada periode 1 sampai dengan 10 Agustus 2026. Instrumen menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 26.0. Analisis meliputi karakteristik responden, statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$, dengan Y sebagai Minat Investasi Secara Online, X1 Literasi Keuangan, X2 Pendapatan, X3 Gaya Hidup, dan e sebagai error term. Uji t menggunakan taraf signifikansi 5%, uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan, dan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian memperoleh 160 responden yang seluruhnya dinyatakan layak digunakan karena tidak terdapat data yang kosong atau tidak lengkap. Responden merupakan Generasi Z yang lahir pada rentang 1997–2012, berdomisili atau beraktivitas di Kota Pekanbaru, dan mengetahui mengenai investasi online.

Tabel 3. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin	Perempuan	77	48 %
Jenis kelamin	Laki-laki	83	52 %
Tahun kelahiran	1997–2000	75	47 %
Tahun kelahiran	2001–2004	80	50 %
Tahun kelahiran	2005–2008	5	3 %
Tahun kelahiran	2009–2012	0	0 %
Status pekerjaan	Karyawan Swasta	60	37,5%
Status pekerjaan	Freelancer/Pekerja Lepas (non-mahasiswa)	28	17,5%

Status pekerjaan	Mahasiswa sambil Bekerja/Freelance	26	16,2%
Status pekerjaan	BUMN/BUMD	18	11,2%
Status pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa (belum bekerja)	8	5%
Status pekerjaan	Wiraswasta/Bisnis Online	6	3,7%
Status pekerjaan	Tenaga Kesehatan	5	3,1%
Status pekerjaan	PNS/ASN/TNI/Polri	4	2,5%
Status pekerjaan	Ojek Online	2	1,3%
Status pekerjaan	Guru/Dosen	2	1,3%
Status pekerjaan	Keamanan	1	0,6%

Sumber: Data diolah (2026)

Tabel 4. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi	160	10.00	40.00	30.7375	6.89589
Kuangan					
Pendapatan	160	9.00	40.00	30.2312	5.80091
Gaya Hidup	160	10.00	40.00	28.3562	7.36415
Minat	160	9.00	40.00	31.5688	6.14359
Investasi					

Sumber: Data Output SPSS 26.0 (2026)

Secara deskriptif, Minat Investasi Secara Online memiliki nilai rata-rata 3,95, Literasi Keuangan 3,84, Pendapatan 3,78, dan Gaya Hidup 3,54; seluruhnya berada pada kategori tinggi.

Tabel 5. Ringkasan Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Rentang r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi	8	0,805–0,871	0,155	Valid
Kuangan (X1)				
Pendapatan (X2)	8	0,744–0,836	0,155	Valid
Gaya Hidup (X3)	8	0,668–0,855	0,155	Valid
Minat	8	0,784–0,858	0,155	Valid
Investasi (Y)				

Sumber: Data Output SPSS 26.0 (2026)

Seluruh 8 butir pernyataan pada setiap variabel memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel 0,155 sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	α Standar	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,946	0,7	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,911	0,7	Reliabel
Gaya Hidup (X3)	0,906	0,7	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,933	0,7	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS 26.0 (2026)

Tabel 7. Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Variabel/indikator	Nilai	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov	Residual	Sig. 0,200	Normal
Multikolinearitas	Literasi Keuangan	Tolerance 0,702; VIF 1,425	Tidak terjadi
Multikolinearitas	Pendapatan	Tolerance 0,609; VIF 1,643	Tidak terjadi
Multikolinearitas	Gaya Hidup	Tolerance 0,460; VIF 2,176	Tidak terjadi
Heteroskedastisitas	Scatterplot	Titik residual menyebar di atas dan di bawah 0	Tidak terjadi

Sumber: Data Output SPSS 26.0 (2026)

Uji normalitas menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 sehingga residual berdistribusi normal. Seluruh nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. Scatterplot tidak menunjukkan pola tertentu sehingga model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 8. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	3,519	1,486	—	2,368	0,019
Literasi Keuangan	0,090	0,057	0,101	1,581	0,116
Pendapatan	0,731	0,074	0,690	9,821	0,000
Gaya Hidup	0,112	0,042	0,135	2,680	0,008

Sumber: Data Output SPSS 26.0 (2026)

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 3,519 + 0,090X_1 + 0,731X_2 + 0,112X_3 + e$. Ketiga koefisien regresi bernilai positif. Koefisien terbesar adalah Pendapatan sebesar 0,731 dengan standardized Beta 0,690.

Tabel 9. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	t/F hitung	Nilai pembanding	Sig.	Keputusan
H1: $X_1 \rightarrow Y$	1,581	t tabel 1,975	0,116	Ditolak
H2: $X_2 \rightarrow Y$	9,821	t tabel 1,975	0,000	Diterima
H3: $X_3 \rightarrow Y$	2,680	t tabel 1,975	0,008	Diterima
H4: $X_1, X_2, X_3 \rightarrow Y$	126,677	F tabel 2,66	0,000	Diterima

Sumber: Data Output SPSS 26.0 (2026)

Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Secara Online karena t hitung 1,581 < 1,975 dan signifikansi 0,116 > 0,05. Meskipun koefisiennya positif sebesar 0,090, pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang tinggi tidak otomatis menghasilkan minat investasi yang lebih tinggi tanpa kemampuan merealisasikan pengetahuan tersebut dalam keputusan atau rencana investasi.

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Secara Online. Nilai t hitung 9,821 > 1,975 dan signifikansi 0,000 < 0,05, dengan koefisien regresi

positif 0,731. Artinya, kondisi pendapatan yang semakin baik meningkatkan kecenderungan minat investasi secara online. Temuan ini sejalan dengan Febrianti dan Anggarini (2025) serta Susanti dan Tipa (2024).

Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Secara Online. Nilai t hitung 2,680 > 1,975 dan signifikansi $0,008 < 0,05$, dengan koefisien regresi positif 0,112. Hasil ini menunjukkan bahwa pola aktivitas, prioritas penggunaan pendapatan, dan kebiasaan hidup yang mendukung pengelolaan keuangan dapat berkaitan dengan meningkatnya minat investasi.

Secara simultan, Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Secara Online. Nilai F hitung sebesar 126,677 > F tabel 2,66 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Ketiga variabel secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap variasi Minat Investasi.

Tabel 10. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of Estimate
0,842	0,709	0,703	3,346

Sumber: Data Output SPSS 26.0 (2026)

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,703 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Minat Investasi sebesar 70,3%, sedangkan 29,7% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Secara Online pada Generasi Z di Kota Pekanbaru dengan t hitung 1,581, signifikansi 0,116, dan koefisien 0,090. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan dengan t hitung 9,821, signifikansi 0,000, dan koefisien 0,731. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan dengan t hitung 2,680, signifikansi 0,008, dan koefisien 0,112. Ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan dengan F hitung 126,677 dan signifikansi 0,000. Model menjelaskan 70,3% variasi Minat Investasi berdasarkan Adjusted R Square.

Bagi Generasi Z di Kota Pekanbaru, hasil penelitian menunjukkan pentingnya mengelola pendapatan dengan membedakan kebutuhan dan keinginan serta mengalokasikan sebagian pendapatan untuk investasi. Perkembangan teknologi digital juga dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi dan edukasi investasi. Bagi peneliti selanjutnya, model dapat dikembangkan dengan menambahkan faktor lain karena 29,7% variasi Minat Investasi masih berada di luar model. Variabel yang dapat dipertimbangkan antara lain kemajuan teknologi, persepsi risiko, motivasi investasi, return investasi, kemudahan penggunaan aplikasi, pengaruh media sosial, influencer, dan kepercayaan terhadap platform investasi. Penelitian selanjutnya juga disarankan mengkaji kembali hubungan Literasi Keuangan dan Minat Investasi karena nilai signifikansinya 0,116.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Artanti, A. R., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh pemahaman investasi, teknologi informasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8(2), 347–360.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050*. Jakarta: BPS.
- BertuahPos. (2025, 9 Oktober). Hingga Agustus 2025, jumlah investor pasar modal baru di Riau tumbuh signifikan. BertuahPos.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2021). *Investments* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- BPS Kota Pekanbaru. (2024). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pekanbaru, 2024*. Pekanbaru: BPS Kota Pekanbaru.
- BPS Provinsi Riau. (2026). *Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2025: Generasi Z dan Milenial Dominasi Penduduk Riau*. Pekanbaru: BPS Provinsi Riau.
- Cronbach, L. J. (1951). Coefficient alpha and the internal structure of tests. *Psychometrika*, 16(3), 297–334.
- Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Febrianti, E., & Anggarini, D. R. (2025). Analisis perilaku keuangan personal, gaya hidup, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jambura Economic Education Journal*, 7(2), 737–761.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Fitrianti, D., Wibowo, F. D. J., & Ratnawati, T. (2024). Pengaruh lingkungan sosial, status ekonomi, literasi keuangan terhadap gaya hidup pada generasi Z dengan perilaku konsumtif sebagai variabel moderasi. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 3(6), 11–20.
- Friedman, M. (1957). *A Theory of the Consumption Function*. Princeton: Princeton University Press.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Hanum, A. O., & Kusumawati, E. (2025). Tinjauan pengaruh literasi keuangan, pendapatan, risiko investasi, sikap investasi, dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi. *EL-Mail: Jurnal Kajian & Bisnis Islam*, 6(1), 689–707.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect theory: An analysis of decision under risk. *Econometrica*, 47(2), 263–291.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.
- KSEI. (2024). *Statistik Pasar Modal Indonesia Juni 2024*. Jakarta: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- KSEI. (2025). *Laporan Tahunan 2024: Pertumbuhan Investor Pasar Modal*. Jakarta: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Lazer, W. (1963). Life style concepts and marketing. *Proceedings of the Winter Conference of the American Marketing Association*, 130–139.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Nurhayati, A., & Harianti, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi generasi Z Kota DKI Jakarta. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 4(2), 10–22.
- OJK. (2023). *Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Literasi Keuangan Indonesia 2023–2027*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

- OJK & BPS. (2024). Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik.
- OJK & BPS. (2025). Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik.
- Plummer, J. T. (1974). The concept and application of life style segmentation. *Journal of Marketing*, 38(1), 33–37.
- Riau Online. (2025, 10 Oktober). Ribuan warga Riau jadi investor baru di pasar modal, transaksi capai Rp26,5 triliun. Riau Online.
- Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila. (2025). Pengaruh literasi keuangan, edukasi sekolah pasar modal, dan gaya hidup generasi Z terhadap minat berinvestasi saham syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 13(1).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryadi, N., Yusnelly, A., & Rahayu, Y. S. (2024). Literasi keuangan memediasi pengaruh pendapatan, return, dan risiko terhadap keputusan investasi pada mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 70–80.
- Susanti, S., & Tipa, H. (2024). Pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2591–2606.
- Wahidah, N. F., & Syafrida, I. (2025). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan alokasi pendapatan terhadap keputusan generasi Z berinvestasi pada reksa dana syariah. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*.